

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Kejadian balita stunting merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. Pendek (stunting) terjadi karena dampak kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan anak. Faktor-faktor risiko potensial untuk gizi buruk masa kanak-kanak dikategorikan ke dalam faktor tingkat anak, orangtua/ rumah tangga dan masyarakat. Selanjutnya, diharapkan hasil literatur ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko yang menyebabkan terjadinya stunting (Suarnianti 2020).

Stunting adalah masalah kekurangan gizi yang kronis dikarenakan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak dimana tinggi badan anak lebih rendah atau pendek dari standar usianya. Stunting terjadi akibat kurangnya asupan nutrisi pada bayi bahkan sejak saat masih di dalam kandungan. (Hizriyani, R. (2021).

Prevalensi stunting menurut hasil Survei (Kemenkes RI 2022). mengalami penurunan dari 21,6% (SSGI 2022) menjadi 21,5%. Penurunan prevalensi stunting ini berturut-turut terjadi selama 10 tahun terakhir (2013-2023). Meskipun demikian angka tersebut masih belum memenuhi target RPJMN 2020-2024 sebesar 14% pada tahun 2024 dan standar WHO (World Health Organization) dibawah 23,2%. Dari 150,2 juta balita. di Indonesia terdapat 21,1%. Sumatera Utara 19,8%.

Menurut UNICEF, stunting disebabkan anak kekurangan gizi dalam dua tahun usianya, ibu kekurangan nutrisi saat kehamilan, dan sanitasi yang buruk. lebih dari 149 juta (22%) balita di seluruh dunia mengalami stunting, dimana 6,3 juta merupakan anak usia dini atau balita stunting adalah balita Indonesia (Riset Kesehatan Dasar 2023).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, angka prevalensi stunting di Sumatera Utara (Sumut) berhasil turun menjadi 18,9%, atau berkurang sekitar 2,2%, dari tahun sebelumnya 2022 sebesar 21,1%.

Prevalensi di Kabupaten Dairi berada di angka 28,6% yang artinya sudah mengalami penurunan sebesar 5,6% dari angka 34,2% di tahun 2021 sementara pada tahun 2023 25,37%.

Menurut Dhita (2021). menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Wilanga Kabupaten Nganjuk tentang “Edukasi Kesehatan dengan Pendekatan 1000 HPK Pencegahan Stunting Melalui Media Booklet pada Ibu Hamil” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu sebesar 87,5%, artinya bahwa perlu adanya pendidikan kesehatan menggunakan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga diharapkan dapat merubah pengetahuan untuk mencegah stunting (Dhita,2021).

Berdasarkan Penelitian Pemberian edukasi kesehatan pada ibu hamil, dapat menggunakan berbagai media salah satunya yaitu dengan Booklet. Booklet adalah media promosi kesehatan untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkasan serta diberikan gambar yang menarik dengan berbasis elektronik.yang memuat lembaran-lembaran dengan berbagai visual yakni: huruf, foto,gambar garis yang disajikan dalam bentuk elektronik, yang bersifat jelas, tegas, mudah dimengerti dan menarik (Elvarita,Anna,Tuti Iriani and Santoso Sri Handoyo.2020).

Berdasarkan Penelitian Kurniatin, Zakiyya, (2022). Media edukasi lain yang dinilai juga efektif adalah booklet. Booklet dinilai lebih efisien meningkatkan pengetahuan karena akan membantu responden mengingat setengah dari keseluruhan materi yang akan terlupa setelah disampaikan secara verbal lebih dari 5 menit waktu penyampaian informasi. Responden atau pembaca hanya mampu mengingat 20% dari Informasi verbal, sehingga informasi yang didukung dengan bentuk tulisan di booklet tersebut dapat membantu menambah pemahaman pembaca sebanyak 50% (6)

Menurut Megawati (2025) Kurang pengetahuan ibu hamil dapat menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kejadian stunting pada anak. Salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan edukasi Kesehatan dengan media booklet. media booklet adalah ukuran buku kecil yang di

desain dalam memberikan edukasi bagi pembaca berupa strategi serta tips untuk menuntaskan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa media booklet memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang dimana media booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting.

Media Booklet Adalah suatu media penyampaian pesan atau informasi kesehatan yang berisi tulisan dan gambar dalam bentuk buku. Media booklet juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, dan juga lebih praktis dan dapat dibaca kapan pun, dimana pun, sebab media booklet praktis untuk dibawa kemana-mana. (Buana, Sutriyanti, Utario, Almaini, Mulyadi, & Susanti, (2023).

Dampak terjadinya stunting Penurunan kecerdasan dan penurunan kognitif sebagai dampak anak mengalami stunting. Malnutrisi dan stunting berdampak pada motorik dan mental lemah pada usia masa kanak-kanak, serta kinerja kognitif dan prestasi akademik yang buruk di masa kecil. Malnutrisi anak dapat mempengaruhi fungsi sistem saraf Perkembangan fisik anak yaitu stunting juga berdampak pada kondisi otak serta pertumbuhannya karena dengan terjadinya malnutrisi serta stunting maka system persarafan juga kurang nutrisi dan akhirnya produksi sel sel otak juga tidak bias maksimal sehingga daya piker dan kecerdasan terganggu sebagai akibat sel sel otak tidak bias berkembang secara maksimal. (Anwar, Winarti, & Sunardi (2022).

Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai stunting dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang pentingnya gizi yang baik selama masa kehamilan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang belum sepenuhnya memahami dampak buruk dari stunting pada perkembangan anak mereka. Pendidikan gizi yang memadai dan peningkatan kesadaran mengenai stunting selama masa kehamilan dapat berperan penting dalam pencegahan masalah ini (Siti, 2020).

Pengetahuan ibu hamil merupakan sangat penting agar ibu hamil lebih memperhatikan kondisinya saat hamil terutama makanan yang dikonsumsi untuk mencegah kejadian stunting melalui pemenuhan gizi, penyiapan makanan dengan benar agar zat gizi dan kebersihannya terjaga dengan baik untuk kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang anak (Sukmawati, Hermayanti, Nurhakim, & Mediani, 2021).

Peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dalam mencegah stunting sangat penting karena periode kehamilan merupakan masa krusial dalam memastikan pertumbuhan dan perkembangan optimal janin. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi, kesehatan kehamilan, serta pencegahan stunting dapat memastikan asupan nutrisi yang cukup bagi dirinya dan janin, mengurangi risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), serta mencegah gangguan tumbuh kembang anak. Menurut (Kementerian Kesehatan RI 2022)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas penerapan edukasi melalui media booklet untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait pencegahan dan penanganan stunting Desa Bintang?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum : Menggambarkan efektivitas penerapan edukasi melalui media booklet Untuk Meningkatkan pengetahuan ibu hamil Tentang pencegahan stunting, meliputi pemahaman faktor penyebab, dampak, dan cara pencegahan stunting, guna mengurangi risiko stunting pada anak.
2. Tujuan Khusus
 - a. Menggambarkan karakteristik ibu hamil yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
 - b. Menggambarkan pengetahuan ibu hamil sebelum tindakan edukasi melalui media booklet
 - c. Menggambarkan pengetahuan ibu hamil setelah tindakan edukasi melalui media booklet
 - d. Membandingkan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi melalui media booklet

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Subjek Peneliti: Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang penerapan edukasi melalui media booklet untuk mengatasi kurang pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai masukan dalam penerapan edukasi melalui media booklet untuk mengatasi kurang pengetahuan ibu hamil.
2. Bagi Tempat Peneliti: Studi kasus ini diharapkan dapat menambah keuntungan bagi lahan praktek untuk menambahkan petunjuk tentang pengembangan pelayanan praktek untuk mengatasi kurang pengetahuan ibu hamil.
3. Bagi Institusi Pendidikan: Hasil studi kasus menjadi pelengkap yang berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan, menjadi referensi serta bahan bacaan di ruang belajar Prodi D III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan.